

**KORELASI ANTARA MOTIVASI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X MIA 5 PADA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MAN 1
MAKASSAR**



SKRIPSI
SITI RAHMA BALA
NIM: 105241100316

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

/1442H/ 2021 M

**KORELASI ANTARA MOTIVASI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X MIA 5 PADA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MAN 1
MAKASSAR**

SITI RAHMA BALA

NIM : 105241100316



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

26/08/2021

1 cap
Smb. Alumni

R/0021/PSA/2100
BAL
h'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1442H/ 2021 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara/i **Siti Rahma Bala, NIM. 105 24 11003 16** yang berjudul “ **Korelasi Antara Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA 5 Pada Pelajaran Bahasa Arab Di MAN 1 Makassar**” telah diujikan pada hari Senin Dzulhijjah 1442 H / 02 Agustus 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 DzulHijjah 1442 H
02 Agustus 2021 M

Dewan Penguji,

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
Sekretaris : Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
2. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I
3. Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd
4. Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Amirah Mawardi, M.Si

NIDN: 0906077301



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari : Senin, 02 Agustus 2021 M / 23 Dzulhijjah 1442 H

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara(i)

Nama : Siti Rahma Bala

Nim : 105241100316

Judul Skripsi : Korelasi Antara Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia 5 pada Pelajaran Bahasa Arab di Man 1 Makassar

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.

Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 0926085901

NIDN: 0923098805

Penguji I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji III : Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd

Penguji IV : Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Amrah Mawardi, M.Si

NIDN: 0906077301

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra lt.IV telp. (0411)-866972-
88159 Makassar 90222

PERSETUJUAN PEMBIMBING

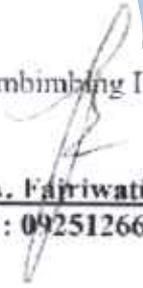
Nama : Siti Rahma Bala
Nim : 105241100316
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : "Korelasi Antara Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Mia 5 Pada Pelajaran bahasa Arab di Man 1 Makassar"

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan kepada Tim penguji skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2020 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dra. A. Fitriwati T, Ma, PH
NIDN : 0925126601

Pembimbing II


Dr. Sulaeman M, S.Pd.I, M.Pd.i
NBM : 0917147403

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rahma Bala

Nim : 105241100316

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan Skripsi, Penulis menyusun sendiri Skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun Skripsi ini.
3. Apabila Penulis melanggar pada butir 1, 2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian perjanjian ini Penulis buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 Sya'ban 1442 H

18 Maret 2021 M

Penulis

ABSTRAK

SITI RAHMA BALA (105241100316), 2021. Korelasi Antara Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia 5 Pada Pelajaran Bahasa Arab Di Man 1 Makassar. (dibimbing oleh A. Fajriwati dan Sulaeman Masnan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi orang tua terhadap prestasi belajar bahasa arab pada siswa kelas X mia 5. penelitian dilaksanakan di Man 1 Makassar, dengan memilih 39 orang murid sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisioner.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian motivasi orang tua kepada siswa kelas X MIA 5 di MAN Makassar dengan cara mengembangkan persaingan dalam diri anak, menjadi contoh yang positif buat anak, memberikan ruang kepada anak untuk memperlihatkan kemahiranya dan memacu anak untuk bersaing secara sehat. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,9 yang jika diinterpretasikan menurut tabel kategorisasi rata-rata nilai siswa maka terdapat pada kategori tinggi. Hal ini menggambarkan prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas X MIA 5 di MAN Makassar termasuk kategori tinggi. Sedangkan terdapat korelasi positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Mia 5 pada pelajaran bahasa arab di MAN 1 Makassar.

Kata kunci: Motivasi Orang Tua dan Prestasi Belajar Bahasa Arab



ABSTRACT

SITI RAHMA BALA (105241100316), 2021 For the performance of studies of the X class student mia 5 at the Arabic lesson at man 1 makassar. (guided by A.Fajriwati and Sulaeman Masnan,

The purpose of the study is to find out how much a parent motivation is for learning Arabic in the X Mia 5 the class. The study was carried out at Man 1 Makassar, selecting 39 students as as sample, while data gathering used an angket or questionnaire.

Data analysis shows that providing a parent's motivation to the X mia 5 class at man Makassar by recuding competition in a cild provides a positive example for the cild, providing room for the child to show his skill and spark a healthy competition. The average results of students study of 72,9 wich if iterpretet according to the category of categorization of the average student's value fall into high kategories. This describes the feat of learning Arabic of class X mia 5 students in the man Makassar specified category high. Whereas there is a positive correlations to the performance of the X Mia 5 student studies at the Arabic class at man 1 makassar.

Keywords: Parents' motivation And Achievement In Learning Arabic



مستخلص البحث

سيتي رحمة بالا (١٠٥٢٤١١٠٠٣١٦). ٢٠٢١. علاقة بين دافع الوالدين على تحصيل التلاميذ في الفصل التاسع ميبا ٥ في دروس اللغة العربية في مدرسة الثانوية الحكومية ١ مكاسر. تسترشد أ. فحرواني تاج الدين و سليمان مستان.

الهدف من هذا البحث هو لمعرفة علاقة بين دافع الوالدين على تحصيل التلاميذ في الفصل التاسع ميبا ٥. تم إجراء هذا البحث في مدرسة الثانوية الحكومية ١ مكاسر. تتكون من ٣٩ تلميذا كعينة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي استبيان.

تظهر نتائج تحليل البيانات أن دافع الوالدين على تحصيل التلاميذ في الفصل التاسع ميبا ٥ في مدرسة الثانوية الحكومية ١ مكاسر من خلال تطوير المنافسة التلاميذ، يكون نموذجاً إيجابياً للتلاميذ وفي الفرص للتلاميذ التميز في مهاراتهم وتشجيع التلاميذ على المنافسة بطريقة صحية. متوسط القيمة التي حصل عليها التلاميذ هي ١١.٠٠ إذا تم تفسيرها وفقاً لجدول التصنيف، فإن متوسط القيمة ليست على المستوى مرتفع. هذا يوضح أن هناك علاقة بين دافع الوالدين على تحصيل التلاميذ في الفصل التاسع ميبا ٥ في دروس اللغة العربية في مدرسة الثانوية الحكومية ١ مكاسر.

الكلمات الرئيسية: تحصيل تعليم اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur dan terpanjatkan kehadiran Allah Swt.yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bingkisan salam dan shalawat tercurahkan kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Namun selalu ada kemudahan jika kita selalu berusaha dan berdo'a. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Namun semua tak terlepas dari uluran tangan dari berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Usman Mello (almarhum) dan Ibunda Halimah dan keluarga besar yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan, dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag selaku rector Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nur Fadilah Amin S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Dra.A. Fajriwati T, Ma. PH dan Dr.Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
6. Para Dosen dan Asisten Dosen serta Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Terakhir ucapan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang namanya tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt, memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamin

Makkasar, 4 Sya'ban 1442 H

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERNYTAAN KEASLIAN SKRISPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Motivasi Orang Tua	8
B. Prestasi Belajar Peserta Didik	22
C. Kerangka berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembahasan tentang motivasi orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik tidak terlepas dari objek yang menjadi sasarannya, yaitu manusia karena manusia adalah makhluk yang bisa mengamati sesuatu dan hasil dari pengamatan itu adalah pengetahuan, dengan pengetahuan dapat dirumuskan ilmu baru, yang akan digunakan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, dan menjangkau jauh di luar kemampuan fisiknya.¹ Dengan kata lain motivasi dapat menjadikan seseorang lebih tekun dalam belajar, sehingga dapat melahirkan prestasi yang baik karena adanya dorongan untuk mencapai yang dicita-citakan untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

Pemberian motivasi kepada siswa tidak terlepas dari peran serta orang tua dalam menanamkan arti pendidikan kepada anaknya karena sesungguhnya pendidikan adalah masalah penting yang selalu aktual sepanjang zaman. Karena pendidikan orang menjadi maju, dengan akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi, orang mampu mengelolah alam yang dikaruniakan oleh Allah swt kepada manusia Islam mewajibkan setiap orang baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu.

Orang dianjurkan untuk belajar sejak dari buaian hingga ke liang lihat. Pendidikan Islam itu jangkauannya luas, mencakup seluruh umat manusia, dan persiapannya jauh sebelum manusia itu lahir, yaitu mulai dari pemilihan jodoh,

¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. VI); Jakarta Bumi Aksara, 2006), h. 6

pernikahan, pembentukan keluarga, sakinah yang dipenuhi oleh kasih sayang, serta penciptaan anak yang dipenuhi oleh kasih sayang disertai do'a mohon perlindungannya terhadap anak yang akan lahir nantinya.

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi dan perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik, dan menyenangkan maka anak akan tumbuh dengan baik, demikian pula dengan sebaliknya. Peranan orang tua terutama ibu dalam keluarga sangat penting dialah yang mengatur, dan membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, orang tua pulalah yang bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan anak dalam keluarganya. Firman dalam QS. Al-Tahrim (66) ayat 6 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

"Hai orang-orang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."³²

Pendidikan dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat pada dasarnya untuk membekali anak agar dapat hidup layak dan lebih baik, sehingga ada menjadi manusia yang beriman dan bertakwa yang menjadi bekal hidupnya di masa yang akan datang. Seorang anak yang dibekali dengan ilmu agama akan berbeda dengan anak yang tidak dibekali dengan ilmu agama yang memadai.

³²Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: halim, 2013), h. 560

Peranan orang tua untuk mendorong motivasi belajar anak, baik motivasi yang muncul selain adanya pengaruh dari luar sebagai motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi perilaku seseorang, juga terhadap keinginan dari dalam melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu yang disebut motivasi intrinsik. Untuk mewujudkan kedua jenis motivasi tersebut sehingga dapat berjalan secara bersamaan, maka akan mendorong aktivitas ke arah suatu tujuan, sebagai orang tua harus memaksimalkan peranannya dalam menumbuhkan motivasi belajar anak tersebut ke dalam diri anak dalam belajar. Namun yang menjadi kendala saat ini, masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya pendidikan diterapkan dalam diri anak apalagi kebanyakan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya.

Sehubungan dengan kegiatan belajar anak masih banyak orang tua yang belum memaksimalkan peranannya dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada anak karena mereka sendiri lebih fokus terhadap pekerjaannya. Padahal berhasil atau tidaknya seorang anak dalam belajar manakala memiliki motivasi dalam belajar. Karena hal tersebut, maka terdapat dua fungsi motivasi dalam kegiatan belajar yang harus diperhatikan, yaitu mendorong anak untuk beraktivitas dan motivasi sebagai pengarah.³ Untuk memotivasi anak dalam belajar orang tua tidak boleh lepas tangan dalam memberikan pengertian pada anak mengenai pentingnya belajar dalam menata kehidupan di masa yang akan datang yang penuh dengan tantangan.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa yang didukung oleh orang tua sebagai pendidik yang utama, maka diharapkan kepada orang tua untuk menyadari bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk

³Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2008), h. 251.

mengantar anaknya dalam mencapai kedewasaan. Usaha sadar yang dimaksud adalah usaha yang terencana, dan terorganisir, sedangkan orang dewasa yang bertanggung jawab atas pendidikan anak adalah orang tua di lingkungan rumah tangga, guru di lingkungan sekolah, dan tokoh masyarakat dalam lingkungan masyarakat. Hal tersebut senada dengan tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 31 adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dipertukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berlangsung melalui suatu proses yang dimulai dari lingkungan rumah tangga, kemudian dilanjutkan di sekolah, serta didukung oleh anggota masyarakat sebagai lingkungan hidup anak. Itulah sebabnya pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah, dan masyarakat.

Dalam lingkungan keluarga peran orang tua dalam menanamkan pendidikan dalam hal ini memberi motivasi kepada anak untuk belajar sangat penting, karena rumah tangga merupakan lingkungan utama bagi anak sejak masa bayi hingga sekolah sehingga kebiasaan yang ditanamkan dalam diri anak akan terbekas dan akan selalu diingat oleh anak. Oleh karena itu, kebiasaan yang dimiliki anak sebagian besar terbentuk karena pendidikan yang diperoleh dalam lingkungan keluarga.

Di MAN 1 Makassar menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas x mia 5 pada umumnya siswa merasa bosan dan mengantuk. Hal ini terlihat dari respon siswa yang acuh dan pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan

sebagian siswa melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Hal inilah yang menjadi masalah penting jika guru dalam hal ini tidak dapat memberikan suasana yang kondusif bagi siswa. Keaktifan serta antusiasme belajar siswa dalam pembelajaran dapat diciptakan tergantung pada usaha-usaha guru dalam menciptakan suasana kondusif serta efektif dalam pembelajaran.

Sesuai dengan tanggung jawabnya maka pendidikan informal berlangsung dalam lingkungan rumah tangga, pendidikan formal dilaksanakan di sekolah, dan pendidikan nonformal berlangsung dalam lingkungan masyarakat. Ketiga jalur tersebut bermaksud untuk saling melengkapi satu sama lain.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi orang tua kepada siswa kelas X MIA 5 MAN 1 Makassar?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa arab siswa kelas X MIA 5 MAN 1 Makassar?
3. Bagaimana korelasi motivasi orang tua terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas X MIA 5 MAN 1 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua terhadap minat belajar bahasa arab pada siswa kelas X MIA 5 MAN 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa dalam belajar bahasa arab pada siswa kelas X MIA 5 MAN 1 Makassar.
3. Untuk mengetahui korelasi motivasi orang tua terhadap perstasi siswa dalam belajar bahasa arab pada siswa kelas X MIA 5 MAN 1 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi atas dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi siswa dengan adanya penelitian ini siswa mendapatkan pengalaman baru serta dapat dijadikan pedoman/motivasi bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar
- b. Bagi guru diharapkan guru sebagai fasilitator dapat menyelesaikan strategi pengajarannya sehingga dapat mengoptimalkan motivasi siswa dan mampu memberikan semangat kepada siswa agar meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Orang Tua

1 Pengertian Motivasi

Motivasi berpagkal dari kata motif yang dapat di artikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap-siagaan). Adapun menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya "feeling" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang di kemukakan oleh Mc.Donald ini mengandung tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, yang dirangsang karna adanya tujuan.⁴ Maka motivasi di atas merupakan proses internalisasi yang dimulai dengan adanya tujuan yang ingin dicapai.

2 Pengertian Motivasi Orang Tua

Pengertian motivasi orang tua dapat diartikan sebagai dorongan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam menubah tingkah laku sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini motivasi orang tua bertujuan untuk meningkatkan mutu belajar anaknya sehingga prestasi belajar anak di sekolah pun menjadi lebih baik.

⁴M. Sobry Sutikno, Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa, Internet: <http://www.Bruderfic.Or.Id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa-html>, Diakses tanggal 14 Juni 2021

- a Motivasi orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepadasiswa disaat belajar.
- 1) Pendampingan disaat belajar;
 - 2) Memberi teguran jika malas belajar;
 - 3) Kepedulian tentang kesulitan belajar;
 - 4) Membantu/membimbing untuk mengatasi kesulitan belajar;
 - 5) Membatasi waktu bermain;
 - 6) Mengingatkan waktu untuk belajar; dan
 - 7) Mendiskusikan jadwal belajar.
- b Pemberian fasilitas belajar siswa.
- 1) Ruang belajar;
 - 2) Meja belajar;
 - 3) Lampu terang untuk belajar;
 - 4) Buku pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan;
 - 5) Kelengkapan alat tulis;
 - 6) Pemberian uang saku untuk sekolah;
 - 7) Menghantarkan ke sekolah/menjemput di sekolah.
- c Motivasi orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah.
- 1) Mengontrol nilai ujian harian;
 - 2) Mengontrol nilai ujian tengah semester;
 - 3) Mengontrol nilai raport; dan
 - 4) Tetap memotivasi meskipun prestasi menurun.

3 Teori Motivasi

Teori motivasi lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, di jelaskan bahwa di dalam di bahwa di dalam motivasi ada tingkatan-tingkatannya. Adapun teori tentang motifasi-motifasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan,yaitu:⁵

- a Kebutuhan fiologis seperti lapar, haus, kebutuhan untuk beristirahat dan sebagainya;
- b Kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasatakut, dan kecemasan;
- c Kebutuhan akan cinta dan kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok); dan
- d Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha untuk mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.

Menurut teori di atas bahwa dalam motivasi terdapat tingkatan sesuai dengan kebutuhan manusia dan memiliki tingkatan-tingkatan sesuai dengan kebutuhan yang disesuaikan dengan kondisi seseorang. Dalam arti bahwa motivasi muncul dalam diri seseorang apabila ada kebutuhan yang mendesak yang ada pada dirinya. Selain itu adapula teori harapan yang didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Teori ini dikenal dengan teori Voorm dikembangkan dengan lebih jauh oleh Porter dan Lauler. Mereka menunjukkan, bahwa kenaikan

⁵Sardiman A.M., *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Ed. XVI; Jakart: Raja Grenfindo Persada, 2008), h. 80.

upaya tidak perlu menyebabkan kinerja yang lebih tinggi, karena terdapat variable lain yang diperhitungkan termasuk anggapan orang yang bersangkutan akan nilai imbalan, sejauh mana orang mengharapkan hasil tertentu dan arah tindakan tertentu jumlah upaya yang digerahkan oleh orang yang bersangkutan, kemampuan, perangai, dan keahlian tertentu yang mempengaruhi cara seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan baik, bagaimana orang memandang perannya dalam organisasi yang mereka anggap sebagai perilaku yang layak dan perasaan tentang imbalan adil untuk upaya yang dilakukan, dan kepuasan orang itu mengenai pekerjaan dan organisasi.⁶

Di samping itu ada teori-teori mengenai motivasi-motivasi yang perlu diketahui antara lain, adalah:

a Teori Insting

Menurut teori ini mengemukakan bahwa setiap tindakan dari dalam diri manusia diasumsikan seperti tingkah laku binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu terkait dengan insting atau pembawaan. Tokoh teori ini adalah Mc Dugall.

b Teori Fisiologis

Teori ini juga disebut dengan teori "*behaviour theories*". Menurut teori ini bahwa tindakan manusia itu berakar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan organik atau kebutuhan untuk kebutuhan fisik atau disebut dengan kebutuhan primer, seperti kebutuhan akan makanan, minuman,

⁶DR. Hamzah B. Uno, M. Pd., *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Cet. 111; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 48.

udara, dan lain- lain. Teori ini muncul perjuangan hidup atau untuk mempertahankan hidup.

c Teori Psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori insting hanya saja teori ini ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yakni Id dan Ego. Tokoh dari teori ini adalah Freud.

Berdasarkan teori diatas perlu pula di ketahui mengenai ciri-ciri dari motivasi itu sendiri. Motivasi yang ada pada diri manusia atau setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);
- b Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), sehingga tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah di capainya);
- c Menunjukkan niat terhadap bermacam-macam masalah;
- d Lebih senang bekerja mandiri;
- e Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, sehingga kurang kreatif;
- f Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);
- g Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini; dan
- h Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat di simpulkan bahwa jika seseorang telah memiliki ciri-ciri seperti yang di ungkapkan di atas berarti orang

tersebut telah memiliki motivasi yang cukup kuat utamanya dalam kegiatan belajar mengajar.

Penyelenggaraan pendidikan menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, di selenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.⁷ Proses pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung antara orang-orang dewasa yang bertanggung jawab atas terselenggarakan pendidikan, dan anak-anak sebagai sasaran pendidikan.⁸

Kedudukan orang tua dalam pendidikan anak lingkungan keluarga, merupan pendidik yang utama dan pertama. Orang tua tidak cukup hanya memanggil guru dari luar untuk mendidik anaknya di rumah, dan bkan dalam pengertian demikianlah yang di maksud dengan pendidikan di lingkungan keluarga. Akan tetapi lebih di tekankan adanya bimbingan terarah yang berkelanjutan dari orang tua yang bertanggung jawab di lingkungan keluarga untuk membimbing anak.

Orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk bangsa kearah yang lebih baik, karena keluarga sebagai lingkungan pendidikan dimana orangtua sebagai pendidik. Keluarga sebagai satuan terkecil dalam negara inilah penentu tercapainya cita-cita suatu bangsa. Pada masa anak memasuki usia remaja, ingin dirinya diterima sebagai individu yang memiliki wawasan yang

⁷Republik Indonesia, *Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet 1; Jakarta: BP. Pance Usaha, 2003) h. 11.

⁸Zakiah Daradja, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama 1995.), h. 53

sama dengan orang dewasa lainnya, dan semakin banyak wawasan yang dimiliki oleh seorang anak maka kebutuhan anak untuk dihargai akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri. Orang tua merupakan pendidik utama yang ada dalam sebuah keluarga bagi anak-anaknya. karna dari orang tua anak-anak sudah mendapatkan pendidikan yang sangat mendasar dalam hal apapun.⁹

Ada beberapa peranan orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar anak, yaitu:

- a Membentuk kebiasaan belajar yang baik ajarkan kepada anak cara belajar yang baik dengan cara ini anak diharapkan untuk lebih termotivasi dalam mengulang-ulang pelajaran ataupun menambah pemahaman dengan buku- buku yang mendukung;
- b Memberikan perhatian maksimal ke anak, khususnya kepada mereka yang secara prestasi tertinggal oleh siswa lain, dan sudah sepiantasnya anak yang berprestasi diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun;
- c Memberikan hadiah untuk anak-anaknya yang berprestasi. Hal ini dapat memacu anak untuk lebih giat dalam berprestasi. Dan bagi anak yang belum berprestasi akan termotivasi untuk mengejar atau bahkan mengungguli anak yang telah berprestasi di sekolahnya, baik dalam akademik maupun non akademik; dan
- d Hukuman diberikan kepada anak yang mendapatkan nilai buruk.

Hukuman ini diberikan dengan harapan agar anak tersebut mau

⁹ Yurika Peran Orag Tua Dalam Membangkitkan Motivasi Berprestasi Anak, Internet erne <http://blo:gyurika.blogspot.com/2010/11/peran-orang-tua-dalam-membangkitkan.html>, Diakses tanggal 14 Juni 2021

merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Hukuman yang diberikan hendaknya mendidik seperti menghafal, mengerjakan soal, ataupun membuat rangkuman hendaknya jangan bersifat fisik seperti dipukul ataupun dicubit.

Orang tua juga harus lebih memahami atau mendampingi anak saat belajar, memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, mendukung kepada anak, memberi penghargaan terhadap anak, menjadi teladan bagi anak-anak.¹⁰

Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar dapat dilakukan melalui upaya yang konkret, yaitu pernyataan penghargaan secara verbal, menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, menimbulkan rasa ingin tau, memunculkan sesuatu yang tidak terduga oleh siswa. Gunakan kaitan yang tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, menuntut siswa menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, menggunakan simulasi dan permainan, memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya didepan umum, mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar memahami iklim sosial dalam sejourah memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat memperpadukan motif-motif yang kuat, memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai, merumuskan tujuan-tujuan sementara memberitahukan hasil kerja yang

¹⁰M.Sobry Sutikno *Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*.

telah di capai, membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa, mengemangkan persaingan dengan diri sendiri, serta memberikan contoh yang positif.¹¹

4 Tujuan Motivasi

Tujuan motivasi secara umum dan tujuan motivasi bagi guru di jelaskan oleh seorang ahli dalam bukunya, menurut Purwanto mengungkapkan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengunggah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan tujuan motivasi bagi guru dalam dunia pendidikan menurut Purwanto untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.

Menganalisis dari pendapat Purwanto tentang tujuan motivasi secara umum dan tujuan motivasi bagi guru dalam dunia pendidikan, jadi motivasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang agar tercapainya sebuah tujuan, dan dalam dunia pendidikan motivasi bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa agar dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh sekolah.

5 Fungsi Motivasi

Terdapat beberapa fungsi motivasi, menurut Sudirman, ada tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut:

¹¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Peengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, h. 34.

- a Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kkegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c Menyeleksi perbuatan,yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan mengharapkan dapat lulus tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Sedangkan menurut Djamarah, fungsi motivasi dibagi menjadi 3 yaitu:¹²

- a Motivasi sebagai pendorong perbuatan,
- b Motivasi sebagai penggerak perbuatan, dan
- c Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Lebih lanjut menurut Hanafiah menyebutkan beberapa fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut

- a Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik;
- b Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik;

¹²Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta. h. 157

- c Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran;
- d Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna;

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa fungsi motivasi yaitu mendorong, menggerakkan, dan menyeleksi perbuatan seseorang sehingga yang dilakukan selalu selaras dengan tujuan yang ingin dicapai.¹³

6 Bentuk – Bentuk Motivasi Orang Tua

Di dalam kegiatan belajar memerlukan motivasi baik ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi orang tua dapat mengembangkan kegiatan dan mendukung, dapat mengarahkan dan mendesak ketekunan bagi anak dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dilakukan orang tua terhadap belajar anak, antara lain:

- a Mengawasi kegiatan belajar anak.

Pentingnya pendidikan di dalam keluarga merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak. Hal ini diwujudkan dalam pengawasan orang tua terhadap kegiatan anak. Pengawasan yang kurang, bisa memunculkan perbedaan yang besar pada anak, hal ini dapat merugikan bagi anakitu sendiri.

- b Mengenal kesulitan belajar anak.

¹³Ibid.

Dalam belajar sering kali ada hal-hal yang menyebabkan kegagalan atau kesulitan belajar. Kegagalan atau keterlambatan kemajuan belajar itu ada hal-hal yang menyebabkannya. Belajar mengenal kesulitan anak, maka orang tua dapat membantu mengatasi kesulitan belajar yang sedang menghadapi anak. Untuk mengetahui kesulitan tersebut, orang tua dapat langsung bertanya tentang, apakah ada bahan pelajaran yang sulit diterima atau orang tua meminta kepada guru tentang kesulitan belajarnya.

c Mengatur waktu belajar.

Sangat penting sekali bagi orang tua untuk waktu belajar anak dirumah. Seperti yang disampaikan oleh Witherington, "terkait keteraturan waktu anak penting dalam belajar, karena waktu yang ditentukan adalah pekerjaan yang sangat sukar untuk anak-anak, dan inipun bukan pekerjaan yang mudah bagi orang dewasa."¹⁴ Di samping penjadwalan waktu belajar tersebut sebagai tindak lanjut orang tua adalah evaluasi waktu belajarnya. Karena dengan pengawasan tersebut, orang tua akan tahu apakah dapat menggunakan waktu dengan baik dan teratur.

7 Macam – Macam Motivasi

Macam – macam motivasi dapat dilihat dari sudut pandang mana kita melihat. Beberapa ahli membagi motivasi dalam berbagai bentuk. Ahli – ahli tersebut antara lain Woodworth dan Marquis membagi motivasi menjadi 3, yaitu:¹⁵

a Motif atau kebutuhan organis;

¹⁴Slameto, *belajar dan faktor faktor, yang mempengaruhinya*, h.60

¹⁵*Ibid.*

- b. Motif – motif darurat; dan
- c. Motif – motif obyektif.

Motif atau kebutuhan organis meliputi kebutuhan untuk minum, makan, seksual, berbuat dan beristirahat. Sedangkan motif – motif darurat antara lain dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karna rangsangan dari luar. Dan motif – motif obyektif dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

Pembagian lain menurut Sudirman adalah membagi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah ada di dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi ekstrinsik

Yang dimaksud motifasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang siswa untuk belajar, karena orang tuannya, mengharapkan siswa itu untuk mendapat nilai baik. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu tetapi untuk mendapatkan nilai

baik.¹⁶

B. Prestasi Belajar Peserta Didik

1 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu`u prestasi belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Artinya prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.¹⁷

Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk menunjukan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang yang telah melakukan proses belajar. Hasil belajar dapat dilakukan dengan tes hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai seseorang dapat dijadikan indikator kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan, ketrampilan, dan sikap atau nilai yang dimiliki oleh orang tersebut dalam kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat bersifat internal dan eksternal.

Faktor eksternal yaitu keadaan diluar diri siswa yang meliputi kondisi sekolah, kondisi keluarga, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi keadaan fisik dan psikologis termasuk kelemahan fisik dan psikis.¹⁸

Prestasi belajar merupakan suatu ukuran berhasil atau tidaknya seseorang dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sudirman AM, bahwa pembelajaran sebagai suatu proses antara belajar dan mengajar,

¹⁶*Ibid*

¹⁷Tu`u, Tulus 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo

¹⁸Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, h. 55.

bahwa proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subyek pokoknya.¹⁹

Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif mengalami, guru yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses belajar berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar.²⁰ Agar dapat mengetahui seberapa besar tingkat prestasi keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari diperlukan alat ukur. Alat ukur yang bisa digunakan adalah tes atau evaluasi. Hasil pengukuran dengan menggunakan tes merupakan salah satu indikator keberhasilan peserta didik yang didapat dalam usaha belajarnya.

Evaluasi hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna memberikan informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai siswa, untuk itu evaluasi sangat dibutuhkan guna mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang diterima dari guru. Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui prestasi siswa dan hasil mengajar guru. Penilaian tersebut merupakan informasi belajar atau hasil mengajar berupa kompetensi dasar yang dikuasai dan yang belum dikuasai oleh siswa, dan yang terpenting adalah hasil

¹⁹Sardiman AM; *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 14

²⁰*Ibid.* h. 13

belajar siswa dapat digunakan untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mempunyai kemampuan yang sangat penting dalam pendidikan, bahwa kualitas pendidikan dicerminkan antara lain oleh siswa pada mata pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Sebagai kesimpulan dari hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar baik dalam bidang studi tertentu ataupun dalam suatu cangkupan kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur untuk mengetahui adanya perubahan dan aspek kecakapan, tingkah laku, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan.

2 Faktor – Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Ada dua factor yang mempengaruhi proses belajar yaitu:

a Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmani

a) Faktor kesehatan akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa, karena itu seorang siswa akan dapat belajar dengan baik apabila siswa tersebut dapat menjaga kesehatannya; dan

b) Cacat tubuh, berupa kurang baik atau kurang sempurnahnya bentuk tubuh seseorang seperti kebutan, tuli, patah kaki dan sebagainya.²¹

²¹Sardiman AM; *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 13

2) Faktor Psikologis

- a) Intelegensi, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat, dan efektif, mengetahui dalam menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat;
- b) Minat, yaitu kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus – menerus;
- c) Bakat, yaitu kemampuan dalam belajar yang menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih;
- d) Motif, berkaitan erat sekali dengan tujuan yang akan di capai; dan
- e) Kematangan, berarti suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuh sudah siap untuk melaksanakan kecakapan yang baru yang berarti bahwa seorang anak sudah dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus sehingga diperlukan latihan – latihan.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibedakan atas kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelemahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan atau kebosanan, sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang.²²

²²*Ibid.* h. 18

b Faktor Eksternal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah faktor antara anggota keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan di pengaruhi oleh cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

- a) Cara orang tua mendidik, pemgruh orang tua dalam memberikan didikan kepada anaknya dalam belajar sangat berdampak pada prestasi anak dalam menempuh pendidikan di sekolah.
- b) Relasi antara anggota keluarga, berupa hubungan yang terjadi antara orang tua dengan anggota keluarga lainnya yang berada dalam satu rumah, jadi hubungan yang harmonis antara anggota keluarga sangat menunjang siswa dalam belajar.
- c) Suasana rumah, yang dimaksudkan adalah kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, jadi kenyamanan dalam suasana rumah tangga akan mempengaruhi cara belajar siswa di rumah.
- d) Keadaan ekonomi keluarga, karena siswa yang sedang belajar harus dipenuhi kebutuhannya berup fasilitas belajar, meja, kursi, dan lain – lain; dan
- e) Pengertian orang tua, berupa kerja sama orang tua dalam memberi bimbingan kepada anak, sehingga anak atau siswa tidak diganggui dalam belajar.

2) Faktor Sekolah

Faktor yang mempengaruhi siswa belajar disekolah terdiri dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin dalam sekolah, alat pelajaran yang tersedia, waktu jam belajar di sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dari siswa dan tugas yang di berikan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar, karena itu dituntut keterampilan guru dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi atau mata pelajaran yang menjadi kewajibannya. Waktu sekolah dan standar pelajaran diatas ukuran berpengaruh terhadap cara belajar siswa.

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah dan standar pelajaran di atas ukuran yaitu guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran ukuran standar, sehingga siswa merasa kurang mampu dan takut pada guru. Keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah juga sangat mempengaruhi cara belajar siswa. Keadaan gedung yang nyaman dan metode belajar yang menyenangkan akan membuat siswa betah untuk belajar dan tugas rumah yang tidak terlalu banyak sehingga siswa mempunyai waktu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya di rumah dan beristirahat.

3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi cara belajar siswa dapat berbentuk dalam kegiatan siswa dalam bermasyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat, baik kehidupan individu maupun dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan dimana siswa berada. Media masa termaksud televisi, surat kabar, Koran dan sebagainya. Kehadiran mas media bisa berdampak positif bagi siswa begitupun sebaliknya, bagi cara belajar siswa, jadi tergantung cara guru dan orang tua memberikan pengarahan dan bimbingan agar siswa tidak ikut arus dalam perkembangan yang sangat menanjakan sehingga melupakan tugasnya untuk belajar.²³ Selain itu teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat mempunyai adil pula dalam mempengaruhi cara belajar siswa.

C. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam bahasa arab kata pendidikan sering digunakan dalam beberapa istilah di antara lain *Al Ta'lim*, *Al Tarbiyah*, dan *Al Ta'dib*.

- 1 *Al-ta'lim* menurut *al-Attas* dalam buku *Azas – Azas Pendidikan Islam*, Hasan Langgulung yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian, atau penyampaian pengertian, pengetahuan, dan keterampilan. Pengertian *Al ta'lim* hanya sebatas proses pretransfer nilai seperangkat nilai antar manusia.
- 2 *Al-tarbiyah* yang berarti mengasuh, mendidik, dan memelihara dari hasil penelusuran *Al-Tarbiyah* dapat mewakili makna pendidikan islamiyah. Hal ini

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 56.

disebabkan kata tersebut memiliki arti hubungan pemeliharaan manusia terhadap makhluk Allah lainnya, sebagai perwujudan tanggung jawabnya sebagai khalifah di muka bumi. *Al-tarbiyah* juga mengisyaratkan adanya hubungan timbal balik antara manusia dengan alam sekitarnya secara harmonis. Hal ini mengandung makna:

- a Menjaga dan memelihara pertumbuhan fitrah (potensi) anak didik untuk mencapai kedewasaan;
- b Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, dengan berbagai sarana pendukung (terutama bagi akal dan budinya);
- c Mengarahkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik menuju kebaikan dan kesempurnaan, seoptimal mungkin;
- d Semua proses tersebut kemudian dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan diri anak didik;
- e Menjaga dan memelihara pertumbuhan fitrah (potensi) anak didik untuk mencapai kedewasaan;
- f Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, dengan berbagai sarana pendukung terutama bagi akal dan budinya;
- g Mengarahkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik menuju kebaikan dan kesempurnaan, seoptimal mungkin; dan
- h Kesemua proses tersebut kemudian, dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan anak didik.

Dari penjabaran makna diatas, berarti pendidikan yang di tawarkan haruslah terproses, terencana, sistematis, memiliki sasaran yang ingin di capai ada pelaksana, serta memiliki teori-teori tertentu.

- 3 *Al-ta'dib* dapat diartikan sebaagai proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik.

Pada perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran UU sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan kebangsaan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan.

MAN 1 Makassar mempunyai Mengiringi laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan sekolah semakin sarat dengan muatan ilmu-ilmu yang diperlukan untuk kemajuan-kemajuan dan ironisnya masyarakat juga merasa bergengsi dengan kemajuannya, meskipun sering memperhitungkan dampak negatif yang menimpa peserta didik akibat muatan ilmu-ilmu yang berlebihan.²⁴

²⁴Ety Nurhayaati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*(Cet 1, Yogyakarta: pustaka Belajar, 2011), h . 29

karena itu orang tua dan guru sangat berperan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peserta didik untuk terhindar dari pengaruh negatif.

Untuk kemampuan dalam berbahasa arab maka banyak orang tua yang rela mengantar dan menunggu anaknya untuk les bahasa arab bahasa arab adalah bahasa akhirat sehingga banyak orang tua menginginkan anaknya untuk mempelajari bahasa arab tersebut. Pentingnya bahasa dalam kehidupan merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial tanpa bahasa komunikasi tidak akan dapat dilakukan dengan baik dan interaksipun tidak akan pernah terjadi.²⁵ Jadi bahasa adalah alat untuk komunikasi. Demikian pula dengan bahasa Arab yang dimaksud dalam bahasa akhirat. Sehingga dirasa perlu diberika kepada peserta didik untuk mempelajari bahasa arab tersebut sebagai bekal bagi mereka.

D. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan dorongan yang dapat membuat seseorang melakukan kegiatan-kegiatan yang positif untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Motivasi dari dalam diri; dan
- 2) Motivasi dari luar diri.

Motivasi dari luar diri yang dapat mempengaruhi seorang siswa adalah motivasi dari orang tuanya, dikarenakan orang tua dengan anak pastilah memiliki ikatan emosional yang kuat. Waktu yang sangat banyak antara orang tua dengan anak akan membuat anak menjadi timbul rasa percaya dan nyaman terhadap orang tua nya.

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet 11, Jakarta, Rineka Cipta, 2008),h .48

Sehingga motivasi dari orang tua dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku anak di rumah maupun di sekolah.

Perubahan tingkah laku siswa di sekolah dapat langsung terlihat setelah proses belajar mengajar selesai. Perubahan tingkah laku siswa pada pendidikan formal di sekolah berupa nilai atau prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar bahasa arab sangat diperhatikan karna Bahasa Arab merupakan penemuan dan pengembangan ilmu-ilmu lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa arab adalah dasar dari pelajaran lain. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah faktor psikologi. Faktor psikologi siswa meliputi kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi.

Motivasi orang tua sangat mempengaruhi psikologi anak, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab anak. Anak yang mendapat motivasi dari orang tuanya akan timbul rasa percaya diri sehingga prestasi belajar Bahasa Arabnya pun akan baik, lain halnya anak yang tidak mendapat motivasi dari orang tuanya maka rasa percaya diri anak tidak akan muncul yang mengakibatkan prestasi belajar Bahasa Arab anak tersebut menjadi rendah.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti berkeyakinan bahwa motivasi orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab siswa di sekolah tersebut.

BAGAN KERANGKA BERPIKIR**E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yang mempertanyakan apakah ada hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar bahasa arab pada siswa kelas X MIA 5 MAN 1 Makassar dan melihat kajian-kajian teori yang mendukung maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah “terdapat korelasi positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA 5 pada pelajaran bahasa arab di MAN 1 Makassar.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah cara yang digunakan untuk meneliti sesuatu agar mendapat hasil yang tepat. Jadi untuk mencapai suatu tujuan penelitian haruslah menggunakan jenis penelitian yang sesuai sehingga data yang didapat juga akan tepat. Pada penelitian ini metode yang tepat adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat hubungan antar variabel. Variabel-variabel dalam penelitian diukur menggunakan suatu instrument penelitian sehingga data yang didapat berupa angka-angka yang bisa dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Sedangkan jenis yang tepat pada penelitian ini adalah jenis korelasi. menyatakan bahwa, penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas x MIA 5 MAN 1 MAKASSAR tahun ajaran 2019/2020, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MAN 1 MAKASSAR. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun ajaran 2020/2021

C. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi orang tua merupakan hal penting dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab siswa.
2. Motivasi orang tua terdiri dari tiga indikator, yaitu:
3. Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar
 - a. Pendampingan disaat belajar
 - b. Memberi teguran jika malas belajar
 - c. Kepedulian tentang kesulitan belajar
 - d. Membantu/membimbing untuk mengatasi kesulitan belajar
 - e. Membatasi waktu bermain
 - f. Mengingatkan waktu untuk belajar
 - g. Mendiskusikan jadwal belajar
 - h. Pemberian fasilitas belajar siswa
1. Ruang belajar
2. Meja belajar
3. Lampu terang untuk belajar
4. Buku pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan
5. Kelengkapan alat tulis
6. Pemberian uang saku untuk sekolah
7. Menghantarkan/menjemput sekolah

Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekola

1. Mengontrol nilai ujian harian

2. Mengontrol nilai ujian tengah semester
3. Mengontrol nilai raport
4. Tetap memotivasi meskipun prestasi menurun
5. Berkomunikasi dengan siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sekolah
6. Berkomunikasi dengan pihak sekolah (Guru, Wali Kelas, BP) tentang kemajuan belajar siswa.

Ketiga indikator di atas dapat mengukur seberapa besar motivasi orang tua kepada anaknya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah prestasi belajar bahasa arab yang baik di sekolah. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya agar mendapatkan prestasi belajar bahasa arab yang baik di sekolah, peneliti melakukan angket dengan orang tua siswa yang berpedoman pada instrumen penelitian yaitu pedoman angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang berhubungan dengan segala bentuk motivasi orang tua yang diberikan kepada anaknya.

Prestasi belajar adalah hasil dari sebuah proses belajar yang di wujudkan dalam bentuk nilai sebagai bentuk penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang diperoleh setelah melewati tahap penilaian berupa tes atau ujian. Dalam penelitian ini salah satu variabel penelitiannya adalah prestasi belajar bahasa arab. Mata pelajaran bahasa arab dipilih karena bahasa arab merupakan suatu metode berfikir logis yang dapat membantu menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan dunia maupun akhirat sehingga bahasa arab sangat penting untuk dipelajari oleh siswa.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah penelitian, karena subjek dari suatu penelitian adalah sebagian atau seluruh dari populasi. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X MIA 5 MAN 1 MAKASSAR tahun ajaran 2019/2020. Siswa kelas X terbagi menjadi 12 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan sehingga total siswa di kelas X MIA 5 adalah 40 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah seluruh atau sebagian yang bisa mewakili populasi untuk dijadikan subjek penelitian. bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti menentukan bahwa sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa X MIA 5 MAN 1 MAKASSAR tahun ajaran 2019/2020 yang merupakan populasi pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan populasi penelitian kurang dari 100, sehingga peneliti menggunakan teknik *total*

sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Total sampling* berarti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah 40 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 28 perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk

menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui 2 cara, yaitu

a. Angket (lampiran)

Melalui teknik angket peneliti berharap dapat melihat dan mengukur motivasi orang tua kepada siswa. Peneliti pertama-tama membuat kisi-kisi pedoman angket yang berisikan indikator dan sub indikator. Terdapat 3 indikator pada angket yang dibuat peneliti, yaitu:

- i. Keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar,
- ii. Pemberian fasilitas belajar siswa, dan
- iii. Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah.

Setelah menentukan indikator selanjutnya peneliti menentukan sub-sub indikator.

Setelah peneliti membuat kisi-kisi pedoman angket, peneliti mengkonsultasikan kisi-kisi pedoman angket tersebut pada dosen bimbingan dan konseling FAI Unisma Makassar yang dirasa mampu menentukan instrumen dalam mengukur motivasi orang tua.

Hasil dari konsultasi peneliti mendapati perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dalam mengukur motivasi orang tua. Melalui angket yang telah dibuat peneliti dan telah dikonsultasikan pada ahli diharapkan dapat mengukur motivasi orang tua kepada anaknya. Angket pada penelitian ini akan diberikan pada siswa kelas x MIA MAN 1 Makassar tahun ajaran 2019/2020 Diharapkan siswa bersama orang tua nya di rumah dapat menjawab sesuai keadaan sebenarnya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang sah. Teknik dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data terkait dengan prestasi belajar bahasa arab pada siswa kelas x MIA 5 MANI Makassar tahun ajaran 2019/2020. Peneliti meminta dokumen ujian akhir semester mata pelajaran bahasa arab siswa kelas x pada pihak sekolah untuk peneliti koreksi sendiri hasil jawaban siswa. Sehingga data prestasi belajar bahasa arab siswa kelas x yang didapatkan peneliti benar-benar prestasi belajar bahasa arab siswa kelas x tanpa melakukan perubahan, tambahan, ataupun manipulative.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai data masing-masing variabel, untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis data.

a. Teknik Deskripsi Data

Hasil pengamatan dari dari test sikap guru dan keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab, selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif yang meliputi harga mean (M) dan standar deviasi (SD). Berdasarkan data tersebut dicari skor maksimal ideal (SMi) dan standar deviais ideal (SDi). Skor maksimal ideal dicari dengan jalan menghitung jumlah item yang diberikan serta bobot masing-masing item. Sedangkan mencari mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) masing-masing dicari dengan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (SMi) \quad SDi = \frac{1}{3} (Mi)$$

Kemudian variabel penelitian dideskripsikan dalam 3 kriteria yaitu:

- i. $M_i + 1 \text{ SD}_i$ sampai $M_i + 3 \text{ SD}_i$ = tinggi
- ii. $M_i - 1 \text{ SD}_i$ sampai $M_i + 1 \text{ SD}_i$ = sedang
- iii. $M_i - 3 \text{ SD}_i$ sampai $M_i - 1 \text{ SD}_i$ = rendah (Dantes, dalam Hilmifauzi, 2001: 37).

b. Teknik Uji Persyaratan Analisis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka teknik analisis yang dipergunakan adalah teknik analisis regresi dua variabel. Dengan demikian, teknik ini harus diimbangi pula dengan uji persyaratan analisis. Dalam uji regresi, uji persyaratan meliputi uji normalitas data dan uji linieritas data.

c. Teknik Uji Hipotesis

Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima (H_1) atau menolak (H_0) hipotesis dinamakan pengujian hipotesis. Adapun yang digunakan adalah:

a. Korelasi product momen

Untuk melihat sejauhmana peningkatan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas x MIA MAN 1 Makassar dengan pengaruh sikpa guru dan keterampilan mengelola kelas, menggunakan rumus:

Kriteria pengujian:

Apabila r_{xy} hitung < dari r_{xy} tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka

H_0 diterima, sedangkan jika r_{xy} hitung > r_{xy} tabel dengan $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak.

Metode analisis data merupakan suatu langkah penting dalam sebuah penelitian. Data yang telah didapat dari responden dianalisis untuk menguji hipotesis

yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan statistik. Statistik merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan, dan menganalisis data berupa angka.

Data dalam penelitian ini adalah data variable bebas (motivasi orang tua) dan data variable terikat (prestasi belajar bahasa arab). Sehingga dengan menggunakan statistik peneliti dapat mengetahui hubungan antara motivasi orang tua (X) dan prestasi belajar bahasa arab (Y). Untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi serial, dikarenakan data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang didapat dari angket dan nilai siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1 Sejarah MAN 1 Makassar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar, merupakan Madrasah Aliyah Negeri pertama di Makassar, yang bernama Madrasah Aliyah Negeri Ujung Pandang. Sejarah singkat MAN 1 Makassar, bermula sejak dikeluarkannya SKB 3 Menteri, Menteri Agama, No. 6, Th 1975, Menteri pendidikan dan kebudayaan, No. 37/U/1975 dan Menteri Dalam Negeri No.36.Th.1975.tanggal 24 Maret 1975.

Sebagai pelaksana keputusan Presiden No.4 Tahun 1972, dan instruksi Presiden No.15 Tahun 1974, sesuai dengan petunjuk Presiden pada sidang kabinet terbatas tanggal 26 November 1974. Maka didirikan dua (2) lembaga Pendidikan, dalam dua jenjang yang berbeda, yaitu Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama (PPUPA) dalam jenjang lanjutan tingkat pertama, dengan status sebagai tempat pendidikan kader untuk pegawai dalam lingkungan Departemen Agama dan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP.IAIN) dalam jenjang tingkat menengah atas, yang berstatus sebagai pengelola calon untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tingkat tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Pada saat itu, lembaga Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama (PPUPA) dipimpin oleh A. Rahman A., sedangkan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP IAIN), dipimpin oleh Drs. Mochtar Husain. Pada tahun 1978 kedua lembaga tersebut digabung

menjadi satu lembaga pendidikan yang diberi nama Madrasah Aliyah Negeri Ujung Pandang.

Dalam perjalannya, kota Ujung Pandang yang merupakan kota tempat lembaga tersebut berada, berubah nama menjadi kota Makassar dan SK Menteri Agama No.16, tanggal 16 Maret 1978, tentang peralihan PGA 6 Tahun, menjadi Madrasah Aliyah, maka PGA 6 Tahun yang ada di Makassar menjadi MAN 2, dan MAN Ujung Pandang, berubah nama menjadi MAN 1 Makassar.

Pada awal pendiriannya, MAN Ujung Pandang, berstatus sebagai pusat rayon penyelenggaraan Ujian Negara dengan mewilayahi beberapa Madrasah di 11 Kabupaten antara lain, kota Ujung Pandang, Kab.Gowa, Kab.Takalar, Kab. Jenepono, Kab. Bantaeng, Kab. Bulukumba, Kab. Sinjai, Kab. Selayar, Kab. Maros, kab. Pangkep, Kab. Barru dengan empat jurusan yaitu, jurusan IPA, IPS, Bahasa dan Agama.

Dalam perkembangannya, di beberapa kabupaten, beberapa Madrasah Aliyah telah terbentuk dan dapat melaksanakan Ujian Negara sendiri, maka pada tahun ajaran 1981/1982, MAN Ujung Pandang sebagai pusat rayon penyelenggaraan, tinggal hanya mewilayahi 6 Kabupaten yaitu Kota Madya Ujung Pandang, Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kab. Jenepono, Kab. Pangkep dan Kab. Maros.

Pada tahun 1987 dibentuk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang anggotanya terdiri dari MAN Ujung Pandang dan 36 Madrasah Swasta yang ada dalam wilayah penyelenggaraan Ujian Negara di beberapa Kabupaten tersebut di atas, di antaranya:

- 1) MAN. Ujung Pandang sebagai ketua KKM;
- 2) MAS. Jongayah Ujung Pandang;
- 3) MAS. Muhammadiyah cabang Mamajang Ujung Pandang;
- 4) MAS. Aisyiah cabangn Makassar Ujung Pandang;
- 5) MAS. MDIA Taqwa. Ujung Pandang;
- 6) MAS. Muhammadiyah cabang Makassar Ujung Pandang;
- 7) MAS. DDI Galesong Baru. Ujungn Pandang;
- 8) MAS. Muhammadiyah cabang Tallo. Ujung pandang;
- 9) MAS. Taman Pendidikan Islam (TPI) Ujung Pandang;
- 10) MAS. DDI. Kalukuang Ujung Pandang;
- 11) MAS. Pesantren Gombara Ujung Pandang;
- 12) MAS. Pesantren IMMIM Ujung Pandang;
- 13) MAS. Pesantren IMMIM Minasa te'ne Pangkep;
- 14) MAS. Guppi Mandalle Pangkep;
- 15) MAS. DDI. Bonto Perak Pangkep;
- 16) MAS. Muhammadiyah Pangkep;
- 17) MAS. DDI. Ma'rang Pangkep;
- 18) MAS. Muhammadiyah Baru 2 Tanga Pangkep;
- 19) MAS. PERGIS Maros;
- 20) MAS. Pesantre Maccopa Maros;
- 21) MAS. Aisyiah Sungguminassa Gowa;
- 22) MAS. Syekh Yusuf Gowa;
- 23) MAS. Muhammadiyah Limbung Gowa;

- 24) MAS. Yapit Malakaji Gowa;
- 25) MAS. Pesantre Guppi samata Gowa;
- 26) MAS. Muhammadiyah Dataran Gowa;
- 27) MAS. Muhammadiyah cabang Salaka Takalar;
- 28) MAS. Sombala Bella. Takalar;
- 29) MAS. DI Patalassang Takalar;
- 30) MAS. Bontokanang Takalar;
- 31) MAS. Muhammadiyah Tanetea Takalar;
- 32) MAS. Muhammadiyahi Allu Jeneponto;
- 33) MAS. Tombo – Tombolo Jeneponto;
- 34) MAS. Arungkeke Jeneponto;
- 35) MAS. Yaspit Jeneponto;
- 36) MAS. Muhammadiyah Jeneponto; dan
- 37) MAS. Muhammadiyah Tol. Jeneponto.

Pada tahun pelajaran 1985/1986, dibuka kelas jauh di kab. Pangkep, yang diberi nama MAN Ujung Pandang Filial Ma'rang, dan telah berdiri sendiri pada tahun 1992 yang bernama MAN Ma'rang Pangkep. Pada tahun pelajaran 1987/1988 dibuka pula kelas jauh (filial) di kab. Jeneponto dengan nama MAN Ujung Pandang Filial Jeneponto yang sudah berdiri sendiri tahun 1991.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama No. 73 tahun 1987 tanggal 30 April 1987, dibuka Madrasah Aliyah Program Khusus Keagamaan dengan nama MAPK yang berlokasi di Asrama Haji lama Daya. Berhubung

karena antusias masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah, sedang jumlah siswa yang dapat diterima di MAPK, hanya 40 orang siswa yang diterima melalui seleksi yang ketat dan diatur oleh Bidang Pendidikan Perguruan Agama Islam Kantor wilayah Departemen Agama Prov. Sul-Sel. Maka pada tahun ajaran 1988/1989 dibuka MAN Ujung Pandang Filial Biringkanaya yang pada tahun 1996 telah berdiri sendiri dengan nama MAN 3 Biringkanaya. Berdasarkan SK Kanwil Depag. Prov. Sul-Sel. No. 129 tahun 2009 mengalihkan MAN Program Khusus (MA PK) ke MAN 3/1 Makassar.

Sampai saat ini MAN 1 Makassar, masih tetap membina 10 Madrasah Swasta di Makassar yang ada dalam wilayah KKM MAN 1 Makassar yaitu:²⁶

- 1) MA. Muallimin Muhammadiyah Cab. Makassar;
- 2) MAS. PP Annahdilah Sudiang;
- 3) MAS. PP Annahdilah Layang;
- 4) MAS DDI Gusung;
- 5) MAS YPIQ Al Muzahwirah;
- 6) MAS As Adiyah Layang;
- 7) MAS MDIA Taqwa;
- 8) MAS DDI Darul Ihsan;
- 9) MAS Aisyiyah Cab. Makassar; dan
- 10) MAS DDI Galesong Baru.

Sejak berdirinya sampai sekarang, MAN 1 Makassar telah dipimpin oleh 8 kepala Madrasah yaitu:²⁷

²⁶Data diperoleh dari MAN 1 Makassar, 2021

1. Abd. Rahman A. : 1978 – 1982
2. Drs. M. Idris Yakub : 1982 – 1984
3. Drs. H. M. Arsyad Parenrengi : 1984 – 1991
4. Drs. Umar Tanratu : 1991 – 1993
5. Drs. H. Bustani Syarif : 1993 – 1994
6. Drs. H. M. Arsyad Parenrengi : 1994 – 1997
7. Drs. H. Muh. Shabir Musi, Lc., MA : 1997 – 2006
8. Drs. H. Amirudin Rauf, S.Pd., M.Pd : 2006 – 2015
9. Ramli Rasyid, S.Ag., M.Pd.I., M.Ed : 2015 – 2018
10. Luqman MD, S.Ag., S.E., M.M : 2018 – sekarang

2 Keadaan Madrasah dan Fasilitas Sekolah

a Keadaan Tanah

Tanah yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar adalah sepenuhnya milik negara. Tanah tersebut terletak di Jl. Tala' Salapang No. 46 Makassar.

b Keadaan Bangunan

Tabel 4.1
Keadaan Bangunan

No.	Bangunan	Luas	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Luas tanah	± 7524 m ²	1	1	-
2.	Ruang kelas	72 m ²	32	32	-
3.	Perpustakaan	78 m ²	1	1	-
4.	Laboratorium Fisika/Geografi	78 m ²	1	1	-
5.	Laboratorium Kimia/Biologi	78 m ²	1	1	-
6.	Laboratorium Komputer	375 m ²	1	1	-
7.	Laboratorium Elektro	375 m ²	1	1	-
8.	Ruang Tata Busana	35 m ²	1	1	-

²⁷Data diperoleh dari MAN 1 Makassar, 2021

9.	Koperasi	375 m ²	1	1	-
10.	Ruang OSIS	20 m ²	1	1	-
11.	Ruang Pramuka	20 m ²	1	1	-
12.	Ruang PMR/UKS	20 m ²	1	1	-
13.	Ruang BK	20 m ²	1	1	-
14.	Ruang Guru	120 m ²	1	1	-
15.	Ruang Kantor/Pegawai	160 m ²	1	1	-
16.	Ruang Kepala Madrasah	20m ²	1	1	-
17.	Ruang Wakil KeMad	20 m ²	1	1	-
18.	WC Guru	2 m ²	4	4	-
19.	WC Siswa	2 m ²	13	13	-
20.	Masjid	750 m ²	1	1	-
21.	Kantin	50 m ²	3	1	2
22.	Lapangan Basket	162 m ²	1	1	-
23.	Lapangan Colly	12 m ²	1	1	-
24.	Lapangan Tennis Meja	16 m ²	1	1	-
25.	Lapangan Takraw	50 m ²	1	1	-
26.	Lapangan Futsal	162 m ²	1	1	-

Sumber: MAN 1 Makassar, 2021

c Keadaan Lingkungan Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

- 1). Sebelah barat : Kampus Unismuh
- 2). Sebelah selatan : Perumahan warga
- 3). Sebelah timur : Pertokoan dan perumahan warga
- 4). Sebelah utara : Pertokoan

d Kondisi Lingkungan Sekolah

- 1) Baik, Suasananya jauh dari keramaian (tenang dalam proses pembelajaran). letak sekolah ini berada di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Kota Makassar. Kondisi pekerjaan orang tua siswa juga sangat beragam, yang terdiri dari pegawai negeri/swasta, TNI/Polri, Anggota Dewan, wiraswasta, petani dan nelayan. Partisipasi masyarakat

sekitar lingkungan sekolah juga sangat mendukung terselenggaranya pendidikan yang baik dan menghindari hal-hal yang diinginkan.

- 2) Tanaman-tanaman di lingkungan sekolah juga tertata rapi dan bersih.

e Fasilitas Sekolah

Tabel 4.2
Fasilitas Sekolah

No.	Fasilitas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Perpustakaan	1	-	1
2.	Laboratorium	5	-	5
3.	Ruang BP	1	-	1
4.	Ruang serbaguna	1	-	1
5.	Ruang tata usaha	1	-	1
6.	Ruangan guru	1	-	1
7.	Masjid	1	-	1
8.	Koperasi	1	-	1
9.	Kantin	1	2	3
10.	WC	17	-	17

Sumber: MAN 1 Makassar, 2021

f Penggunaan Sekolah

- 1). Jumlah sekolah yang menggunakan bangunan ini : 1 sekolah
- 2). Jumlah "shift" tiap hari : Tidak ada

g Guru dan Siswa

- 1). Jumlah guru : 89 orang
- 2). Jumlah kelas : 33 kelas
- 3). Jumlah siswa per kelas : 25 – 40 siswa
- 4). Jumlah siswa seluruhnya : 3.651 siswa

h Interaksi Sosial

- 1) Hubungan guru dengan guru: saling membantu dan menghargai sebagai teman seprofesi;

- 2) Hubungan guru dengan siswa: Saling menghormati antar siswa kepada gurunya begitupun sebaliknya;
- 3) Hubungan siswa dengan siswa: Saling tolong menolong dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa yang lain;
- 4) Hubungan guru dengan pegawai tata usaha: Saling bekerjasama dalam berbagai hal; dan
- 5) Hubungan sekolah dan orang tua: Terjalin komunikasi aktif karena orang tua dilibatkan apabila dan kegiatan di sekolah.

3 Profil MAN 1 Makassar

Nama : MAN 1 Makassar

Alamat : Jl. Talasalapang No. 46

NPSN : 40320479

Kodepos : 123456

Kelurahan : Gunung Sari

Kecamatan : Rappocini

Kota : Makassar

Propinsi : Sulawesi Selatan

Jenjang : SMA

Status : Negeri

Siswa : 3.651 siswa

Guru : 89 guru

Kelas : 33 kelas

Jurusan : 5 jurusan

4 Visi dan Misi

a Visi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berikhtiar untuk dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam era informasi dan globalisasi melalui filterisasi iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visi berikut: "Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar sebagai Madrasah yang unggul, Inovatif dan Populis."

b Misi

Sebagai penjabaran dari visi, maka misi yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan MAN 1 Makassar sebagai salah satu madrasah unggulan;
- 2) Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga, dan seni;
- 3) Meningkatkan pengetahuan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar;
- 5) Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

5 Guru

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Sekolah (Guru)

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Dr. Luqman MD., S.Ag., S.E., M.M.	Kepala Madrasah	PNS
2.	Agussalim, BSc, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah Kurikulum	PNS
3.	St. Musdalifah, S.Ag, M.Pd	Wakil Kepala Madrasah Sarpras	PNS
4.	Drs. H. Fajaruddin	Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan	PNS
5.	Nurdin, S.Pd, M.Si.	Wakil Kepala Madrasah Humas	PNS
6.	Hj. St. Salmiyah K, S. Ag	Kepala Lab. Fisika	PNS
7.	Dra. Hj. Salmawati, MM.	Kepala Lab. Biologi	PNS
8.	Dra. Izzatul Mubarakah, M.Pd.I.	Kepala Lab. Komputer	PNS
9.	Dra. Hj. Murnati	Kepala Lab. Tata Busana	PNS
10.	Mursalim, S.Pd, M.Si	Kepala Lab. Tata Elektro	PNS
11.	Nurfaidah, S.Pd.	Kepala Perpustakaan	PNS
12.	Dra. Hj. Hasmi Hasyim, M.Pd	Koordinator Olahraga dan OSIM	PNS
13.	Hj. Nadhirah Kadir, S.Pd, M.Pd	Koordinator Seni dan Teater	PNS
14.	Sunarti, S.Pd, M.Pd.	Koordinator Olimpiade dan Koordinator KIR	PNS
15.	Gufran Walad, S. Ag	Koordinator PMR dan UKS Putra	PNS
16.	Dra. Nur Fatma	Koordinator PMR dan UKS Putri	PNS
17.	Ahmad Bakhtiar Arma, S.Sos.	Koordinator Pramuka Putra	PNS
18.	Dra. Muliana	Koordinator Pramuka Putri	PNS
19.	Marsudi, S. Ag	Koordinator Paskibraka Putra	PNS
20.	Sri Isra Yulianti, SE	Koordinator Paskibraka Putri	PNS
21.	Rahmad, S.Pd.I.	Koordinator Sispala	PNS
22.	Burhanuddin, S.Pd, MM	Koordinator Drum Band	PNS
23.	Drs. Abdurauaf	Koordinator BTQ	PNS
24.	Haris, SS.	Koordinator Penegak Disiplin	PNS
25.	Agussalim, B.Sc, S.Pd	Koordinator Penegak Disiplin	PNS
26.	Drs. H. Fajaruddin	Koordinator Penegak Disiplin	PNS
27.	Drs. Sawal	Koordinator Penegak Disiplin	PNS
28.	Hj. Mikyawati, SPSi, S.Pd.	Koordinator Penegak Disiplin	PNS
29.	Ahmad Sidiq Maulana, S.Pd.	Koordinator Penegak Disiplin	PNS
30.	Dra. Hj. Narmawati	WaliKelas X Peminatan MIA 1	PNS
31.	Mardiah, S.Pd, M.Pd.	WaliKelas X Peminatan MIA 2	PNS
32.	Drs. Ahmad Syakir, M.Pd	WaliKelas X Peminatan MIA 3	PNS
33.	Dra. St. Hara	WaliKelas X Peminatan MIA 4	PNS
34.	Dra. Hj. Nur Hasia	WaliKelas X Peminatan MIA 5	PNS
35.	Hj. Mikyawati, S.Pd, S.PSi.	Wali Kelas X Peminatan MIA 6	PNS

36.	Syahruni, SE, M.M	WaliKelas X Peminatan IIS 1	PNS
37.	Andryani Ningsih T, S.Pd.	WaliKelas X Peminatan IIS 2	PNS
38.	Darmawiah, S.Pd	WaliKelas X Peminatan IIS 3	PNS
39.	Halima, S.Ag, MM	WaliKelas X Peminatan IIS 4	PNS
40.	Dra. Hj. Hilma Latif	WaliKelas X Peminatan Agama	PNS
41.	Drs. Abdurauf	WaliKelas XI Peminatan MIA 1	PNS
42.	Dra. Jalwiah	WaliKelas XI Peminatan MIA 2	PNS
43.	Kaharuddin Palo, S.Ag.	WaliKelas XI Peminatan MIA 3	PNS
44.	Hj. Herawati, S.Pd.	WaliKelas XI Peminatan MIA 4	PNS
45.	Dra. Dewi Ali	WaliKelas XI Peminatan MIA 5	PNS
46.	Muriati, S.Pd	WaliKelas XI Peminatan IIS 1	PNS
47.	Sri Isra Mulianti, SE	WaliKelas XI Peminatan IIS 2	PNS
48.	Hasni, S.Pd	WaliKelas XI Peminatan IIS 3	PNS
49.	Ahmad Bakhtiar Arma, S.Sos	WaliKelas XI Peminatan IIS 4	PNS
50.	Dra. Nurhana	WaliKelas XI Peminatan Agama	PNS
51.	Sunarti, S.Pd, M.Pd	WaliKelas XII Peminatan MIA 1	PNS
52.	Asnadah Amin, S.Pd.	WaliKelas XII Peminatan MIA 2	PNS
53.	St. Nursiah AN, S.Ag	WaliKelas XII Peminatan MIA 3	PNS
54.	Dra. Hj. Anianti	WaliKelas XII Peminatan MIA 4	PNS
55.	Nurawalia, S.Pd	WaliKelas XII Peminatan MIA 5	PNS
56.	Drs. Sawal	WaliKelas XII Peminatan MIA 6	PNS
57.	Hj. Rahmah, S.Pd	WaliKelas XII Peminatan MIA 7	PNS
58.	Gufran Walad, S.Ag	WaliKelas XII Peminatan IIS 1	PNS
59.	Rabaniah, S.Pd	WaliKelas XII Peminatan IIS 2	PNS
60.	Marsudi, S.Ag	WaliKelas XII Peminatan IIS 3	PNS
61.	Abdul Rifai, S.Ag, MM	Wali Kelas XII Peminatan IIS 4	PNS
62.	Andi Nuraeni, S.Ag, MM	Wali Kelas XII Agama	PNS
63.	Mansur, S.Pd	Bendahara	PNS
64.	Baharuddin, S.Pd, MM.	Bendahara BOS	PNS
65.	Takdir, S.Pd.	TIK	PNS
66.	Muh. Faizal, S.E,	TIK	PNS
67.	Sri Isra Yuliana, S.E.	Ekonomi, Sejarah	PNS
68.	Syahruni Mashuddin, S.E, M.M	Ekonomi	PNS
69.	Masrudi, S. Ag.	Fiqh, Qur'an Hadits	PNS
70.	Aliza, S.H.I, M.Pd.I	SKI	PNS
71.	Hj. Mikyawati, S.Psi, S.Pd.	BP/BK	PNS
72.	Dra. Sitti Hara	SKI/Qur'an Hadits	PNS
73.	St. Zuhra, S.Ag. M.Pd. I		PNS
74.	St. aminah B, S.Pd.I		PNS
75.	Halima, S.Ag., M.M		PNS
76.	Hasni, S.Pd.I		PNS
77.	Darmawati, S.Pd.		PNS
78.	M. Jufri, S.Pd	PKN	GTT
79.	A BesseRuhaya, S.Pd.I, M.Pd.I	Fiqh	GTT

80.	MusyawirahBaharuddin, S.Pd.I	SKI	GTT
81.	Ria Hamita, S.Pd.I		GTT
82.	Husrini, S.Pd.	Sejarah	GTT
83.	FauziahNur, S.Pd	Geografi	GTT
84.	Nurwahidah Hatta, S.Pd.		GTT
85.	Kiki Rakhmayani, S.Pd.	Matematika	GTT
86.	Muh. TasbihSubair, s.Pd	SBK	GTT
87.	Muh. YusranRahmat, S.Pd, M.Pd.	PJOK	GTT

6 Staf Tata Usaha

Tabel 4.4
Struktur Organisasi Sekolah (Staff/Tata Usaha)

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Nurlaela, S.Sos	Kepala Tata Usaha	PNS
2.	Ince Dirna Karim, S.Pd	Staff Kesiswaan	PNS
3.	Esse Lukman, S.Pd.I	Staff Kesiswaan	PTT
4.	Hi. Andi Arnida, S.E	Staff Kepegawaian	PTT
5.	Syawal Fitriyah, S.Sos	Staff Kepegawaian	-
6.	Mansur, S.Pd	Staff Keuangan	PNS
7.	Andi Burhanuddin, S.Kom	Staff Kearsipan	PNS
8.	Rahmat, S.Pd.I.	Staff Sarana dan Prasarana	PNS
9.	Eka Wulandari Nayoan, S.SI.	Staff Umum	PTT
10.	Nurasia, S.Pd.	Staff Perpustakaan	PTT
11.	Riffat Haqhani Zulkifli	Staff Perpustakaan	PTT
12.	Irah Pratiwi Asgari	Staff Perpustakaan	-
13.	Fitriana, S.Pd.	Staff Perpustakaan	-
14.	Layla Fiamanillah Ahmad, S. Pd	Staff Laboratorium	PTT
15.	Rizki Subur, S.Hi	Staff BK	-

7 Petugas Keamanan

Tabel 4.5
Struktur Organisasi Sekolah (Petugas Keamanan)

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Hamka Herman	Security	PTT
2.	Mustafa Rapa	Security	PTT

8 Bujang Sekolah dan *Cleaning Service*

Tabel 4.6
Struktur Organisasi Sekolah (Bujang Sekolah dan *Cleaning Service*)

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Lukman, S.Pd	Bujang Sekolah	
2.	Dg. Mannang	Cleaning Service	
3.	Hambali Dg. Sutte	Cleaning Service	
4.	Wati	Cleaning Service	

Sumber: MAN 1 Makassar, 2021

B. Hasil Penelitian

1 Karakteristik Responden

a Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	12	30,8%
Perempuan	27	69,2%
Total	39	100,0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 39 orang di mana berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 27 orang (69,2%). Sisanya 12 orang (30,8%) adalah laki – laki.

b Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Siswa

Usia	Jumlah	Persentase
15 Tahun	24	61,5%
16 Tahun	15	38,5%
Total	39	100,0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 39 orang di mana berdasarkan usia siswa didominasi oleh kelompok usia 15 tahun sebanyak 24 orang (61,5%). Sisanya 15 orang (38,5%) adalah responden dengan usia 16 tahun.

c Karakteristik Responden Berdasarkan Anak Ke Berapa

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Anak Ke Berapa

Anak Ke Berapa	Jumlah	Persentase
Pertama	17	43,6%
Kedua	12	30,8%
Ketiga	6	5,1%
Keempat	2	5,1%
Kelima	2	5,1%
Total	39	100,0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 39 orang di mana berdasarkan anak ke berapa didominasi oleh anak sulung atau anak pertama sebanyak 17 orang (43,6%). Berikut adalah anak kedua sebanyak 12 orang (30,8%). Anak ketiga sebanyak 6 orang (5,1%). Sisanya adalah anak keempat dan kelima masing – masing 2 orang (5,1%).

d Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaa Orang Tua	Jumlah	Persentase
Karyawan Swasta	11	28,2%
PNS	20	51,3%
Wiraswasta	8	20,5%
Total	39	100,0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 39 orang di mana berdasarkan pekerjaan orang tua didominasi oleh responden dengan pekerjaan orang tua PNS sebanyak 20 orang (51,3%). Berikutnya adalah pekerjaan orang sebagai karyawan swasta sebanyak 11 orang (28,2%). Sisanya 8 orang (20,5%) adalah wiraswasta.

e Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Jumlah	Persentase
SMA	5	12,8%
SI	34	87,2%
Total	39	100,0%

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 34 orang di mana berdasarkan pendidikan orang tua didominasi oleh responden dengan pendidikan orang tua SI sebanyak 34 orang (87,2%). Sisanya 5 orang (12,8%) adalah SMA.

2 Motivasi Orang Tua Siswa

Motivasi orang tua siswa dalam penelitian ini diketahui dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada orang tua siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar. Berikut akan disajikan distribusi jawaban kuesioner untuk motivasi orang tua.

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi Orang Tua

X	Motivasi Orang Tua (X)								Skor	Rerata
	TP		KK		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	1	2,6	8	20,5	17	43,6	13	33,3	120	3,08
2	2	5,1	13	33,3	13	33,3	11	28,2	111	2,85
3	4	10,3	11	28,2	14	35,9	10	25,6	108	2,77
4	2	5,1	12	30,8	14	35,9	11	28,2	112	2,87
5	2	5,1	10	25,6	11	28,2	16	41,0	119	3,05
6	1	2,6	7	17,9	16	41,0	15	38,5	123	3,15
7	3	7,7	9	23,1	11	28,2	16	41,0	118	3,03
8	3	7,7	8	20,5	12	30,8	16	41,0	119	3,05
9	1	2,6	9	23,1	12	30,8	17	43,6	123	3,15
10	0	0,0	5	12,8	14	35,9	20	51,3	132	3,38
11	0	0,0	9	23,1	17	43,6	17	43,6	125	3,21
12	0	0,0	11	28,2	8	20,5	20	51,3	126	3,23
13	0	0,0	6	15,4	18	46,2	15	38,5	126	3,23
14	0	0,0	7	17,9	17	43,6	15	38,5	125	3,21
15	1	2,6	5	12,8	18	46,2	15	38,5	125	3,21
16	1	2,6	6	15,4	16	41,0	16	41,0	125	3,21
17	0	0,0	8	20,5	17	43,6	14	35,9	123	3,15
18	0	0,0	7	17,9	14	35,9	18	46,2	128	3,28
19	0	0,0	2	5,1	15	38,5	22	56,4	137	3,51
20	0	0,0	3	7,7	13	33,3	23	59,0	137	3,51

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan kuesioner untuk variabel motivasi orang tua, indikator yang paling dominan adalah “mengembangkan persaingan dalam diri anak” dan “orang tua memotivasi anak belajar dengan memberikan contoh yang positif” dengan nilai rata – rata 3,51. Berikut adalah indicator “memberikan kesempatan kepada anak untuk memperlihatkan kemahirannya”, dengan nilai rata – rata 3,38. Selanjutnya indikator “membuat suasana persaingan yang sehat di antara anak” memiliki nilai rata – rata 3,28.

Indicator “memahami iklim social anak” dan “memanfaatkan kewibawaan orang tua secara tepat” memiliki nilai rata – rata sebesar 3,23. Sementara

indicator “mengurangi akibar yang tidak menyenangkan”, “mengkombinasikan motif – motif yang kura”, “memperjelas tujuan yang hendak dicapai” dan “merumuskan tujuan sementara” memiliki nilai rata – rata sebesar 3,21. Selanjutnya indicator “menggunakan materi yang dikenal anak”, “simulasi dan permainan” dan “memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai” memiliki nilai rata – rata sebesar 3,15.

Indicator “pernyataan verbal” memiliki nilai rata – rata 3,08. Indicator “menjadikan tahap dini” dan “menuntut anak untuk menggunakan hal yang telah dipelajari” memiliki nilai rata – rata sebesar 3,05. Sementara “menggunakan kaitan yang unik” memiliki nilai rata – rata sebesar 3,03.

Indicator “memunculkan sesuatu yang tak diduga” memiliki nilai rata – rata sebesar 2,87. Indicator “menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan” memiliki nilai rata – rata sebesar 2,85. Sementara indicator “menonjolkan diri” memiliki nilai rata – rata sebesar 2,77.

3 Prestasi Belajar Bahasa Arab

Tabel 4.13
Prestasi Belajar Bahasa Arab

No	Prestasi Belajar Bahasa Arab				
	Nilai dalam Semester		Rata-Rata	Interval	Konversi
Semester I	Semester II				
1	61	65	63	61 - 69	2
2	70	83	77	70 - 80	3
3	81	83	82	81 - 100	4
4	70	74	72	70 - 80	3
5	67	68	68	61 - 69	2
6	72	73	73	70 - 80	3
7	89	83	86	81 - 100	4
8	71	74	73	70 - 80	3
9	71	73	72	70 - 80	3

10	85	87	86	81 - 100	4
11	77	71	74	70 - 80	3
12	69	64	66	61 - 69	2
13	54	59	57	55 - 60	1
14	74	75	75	70 - 80	3
15	65	61	63	61 - 69	2
16	75	83	79	70 - 80	3
17	60	69	65	61 - 69	2
18	74	88	81	81 - 100	4
19	63	67	65	61 - 69	2
20	65	75	70	70 - 80	3
21	70	71	71	70 - 80	3
22	65	68	67	61 - 69	2
23	68	69	69	61 - 69	2
24	60	65	63	61 - 69	2
25	56	57	57	55 - 60	1
26	70	71	71	70 - 80	3
27	87	80	84	81 - 100	4
28	72	73	73	70 - 80	3
29	74	75	75	70 - 80	3
30	87	89	88	81 - 100	4
31	80	83	82	81 - 100	4
32	85	87	86	81 - 100	4
33	71	71	71	70 - 80	3
34	60	65	63	61 - 69	2
35	73	74	74	70 - 80	3
36	80	88	84	81 - 100	4
37	88	88	88	81 - 100	4
38	65	74	70	61 - 69	2
39	67	77	72	70 - 80	3
Jumlah	2.791	2.900	2.845		112

Sumber: Output SPSS, 2021

Penafsiran data disesuaikan dengan nilai rata-rata data hasil angket dengan menggunakan rentangan angka 1 (satu) sampai 4. Karena itu, dilakukan konversi data dengan mengacu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Konversi Nilai Siswa

No	Interval	Konversi
1	50 – 60	1
2	61 – 69	2
3	70 – 80	3
4	81 – 100	4

Prestasi belajar seluruh siswa menunjukkan angka 2.845 yang selanjutnya dirata-ratakan dengan menggunakan rumus *mean score*, yaitu:

$$M = \frac{fx}{N}$$

Sehingga menghasilkan angka rata-rata bahwa $2.854:39 = 72,9$. Rata-rata prestasi belajar siswa tersebut ditafsirkan dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan standar kategori sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kategori Rata – rata Nilai Siswa

No	Interval	Kategori
1	0 – 34	Sangat Rendah
2	35 – 54	Rendah
3	55 – 64	Sedang
4	65 – 85	Tinggi
5	85 – 100	Sangat Tinggi

Dengan demikian, maka rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,9 yang jika diinterpretasikan menurut tabel kategorisasi rata-rata nilai siswa maka terdapat pada kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar termasuk kategori tinggi.

4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment. Pengujian hipotesis untuk mengetahui sejauhmana motivasi orang tua berkorelasi dengan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar.

Tabel 4.16
Uji Korelasi *Product Moment*

		Motivasi_Orang Tua	Prestasi_Belajar Bahasa_Arab
Motivasi_Orang_Tua	Pearson Correlation	1	.789
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	39	39
Prestasi_Belajar_Bahasa_Arab	Pearson Correlation	.789	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	39	39

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig (1-tailed) variabel motivasi orang tua adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada derajat kesalahan ($0,000 < 0,05$), sehingga diketahui bahwa motivasi orang tua berhubungan kuat dengan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di mana, "terdapat korelasi positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas x Mia 5 pada pelajaran bahasa arab di MAN 1 Makassar", diterima.

C. Pembahasan

Motivasi adalah sesuatu yang dapat berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa yang berubah dorongan untuk berubah seperti hasrat keingintahuan, kebutuhan akan ilmu pengetahuan, harapan dan cita – cita masa depan, penghargaan, lingkungan belajar dan lain sebagainya yang dapat memberikan

dampak pada prestasi belajar siswa. Peran orang tua siswa dapat menjadi motivasi dari luar yang berperan dalam perbaikan prestasi siswa dalam Bahasa Arab, yang diimplementasi baik di sekolah maupun di rumah.

Hasil uji statistic menemukan bahwa motivasi orang tua memiliki korelasi positif yang kuat terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar. Hal ini berarti bahwa motivasi orang tua merupakan factor pendukung sekaligus factor penentu baik dan tidaknya prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa para orang tua siswa sangat memotivasi siswa untuk berprestasi dalam Bahasa Arab. Hal ini tergambar dari pemberian motivasi para orang tua berupa mengembangkan persaingan dalam diri anak, menjadi contoh yang positif buat anak, memberikan ruang kepada anak untuk memperlihatkan kemahirannya, dan memacu anak untuk bersaing secara sehat. Langkah – langkah tersebut memberikan hasil yang positif terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar dimana diketahui bahwa nilai Sig (1-tailed) variabel motivasi orang tua adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada derajat kesalahan ($0,000 < 0,05$), sehingga diketahui bahwa motivasi orang tua berhubungan kuat dengan prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Pemberian motivasi orang tua kepada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar dengan cara mengembangkan persaingan dalam diri anak, menjadi contoh yang positif buat anak, memberikan ruang kepada anak untuk memperlihatkan kemahirannya dan memacu anak untuk bersaing secara sehat.
- 2 Rata – rata hasil belajar siswa sebesar 72,9 yang jika diinterpretasikan menurut tabel kategorisasi rata-rata nilai siswa maka terdapat pada kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar termasuk kategori tinggi.
- 3 Dari Variabel motivasi orang tua adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada derajat kesalahan ($0,000 < 0,05$). Sehingga Terdapat korelasi positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas x Mia 5 pada pelajaran bahasa arab di MAN 1 Makassar

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1 Kepada para orang tua siswa kelas X MIA 5 di MAN 1 Makassar agar lebih responsive dalam mengawal perkembangan keilmuan anak, khususnya dalam

Bahasa Arab. Hal ini didasarkan pada temuan penelitian di mana peran motivasi orang tua berhubungan positif dan kuat dengan prestasi belajar siswa.

- 2 Para guru, khususnya guru Bahasa Arab agar lebih memperhatikan dan mengontrol peserta didik agar dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Badadu, JS. 2013. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Alam Bahasa Indonesia*. Kompas: Jakarta
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Gava Media: Yogyakarta
- Daradjat, Zakiah dkk. 2010. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Grafindo: Jakarta Departemen Agama RI. *Al Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Halim, 2013).
- DJamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- DR. Hamzah B. Uno, M. Pd. *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Cet. 1), Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Ety Nurhayaati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*(Cet. 1, Yogyakarta: pustaka Belajar, 2011).
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Peengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*,
- Heruman. 2011. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Rosda Karya: Bandung.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- M. Sobry Sutikno, *Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*, Internet: <http://www.Bruderfic.Or.Id/h-129-peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>, Diakses tanggal 14 february 2015
- Ningtyas, Wulan Ratna. 2015. *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*. Diterbitkan Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Republik Indoneia, *Undang-undang RI Noor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,
- Rusman, Tedi. 2013. *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

- Sardiman A. M., *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*,
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet 11, Jakarta; Rineka Cipta, 2008),
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2008),
- Yurika Peraan Orag Tua Dalam Membangkitkan Motivasi Berprestasi Anak, Internet ernet <http://blogsuyurika.blogspot.com/2010/11/peran-orang-tua-dalam-membangkitkan.html>, Diakses tanggal 14 Pebruari 2015
- Zakiah Daradja, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.VI), Jakarta Bumi Aksara, 2006),
- Zakiah Daradja, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama 1995,),



Lampiran

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada setiap item angket di bawah

sesuai keadaan dan pengalaman saudara!

1. Anak belajar karena adanya hasrat untuk belajar
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Anak belajar karena adanya dorongan keamanan
 - a. Sangat Sering Pernah
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Anak belajar karena dorongan menonjolkan diri
 - a. Sangat Sering Pernah
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Anak belajar karena dorongan ingin tahu
 - a. Sangat Sering Pernah
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Anak belajar karena dorongan keindahan
 - a. Sangat Sering Pernah
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Anak belajar karena dorongan kebaikan
 - a. Sangat Sering Pernah
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Anak belajar karena dorongan kebebasan
 - a. Sangat Sering Pernah
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

8. Anak belajar karena dorongan untuk bekerja kelak

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

9. Anak belajar karena adanya harapan dan cita-cita masa depan

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

10. Anak belajar karena adanya penghargaan dalam belajar

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

11. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

12. Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa belajar dengan baik

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada setiap item angket di bawah

sesuai keadaan dan pengalaman saudara!

1. Orang tua memotivasi anak belajar dengan pernyataan secara verbal

(Kata-kata seperti baik, pintar, cerdas dan lain-lain)

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

2. Orang tua memotivasi anak belajar dengan menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

3. Orang tua memotivasi anak belajar dengan menimbulkan rasa ingin tahu

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

4. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memunculkan sesuatu yang tak diduga

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

5. Orang tua memotivasi anak belajar dengan menjadikan tahap dini dalam belajar mudah

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

6. Orang tua memotivasi anak belajar dengan menggunakan materi yang dikenal anak

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

7. Orang tua memotivasi anak belajar dengan menggunakan kaitan yang unik

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

8. Orang tua memotivasi anak belajar dengan menuntut anak untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya

- a. Sangat Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

9. Orang tua memotivasi anak belajar dengan simulasi dan permainan

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

10. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memberikan kesempatan kepada anak

untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

11. Orang tua memotivasi anak belajar dengan mengurangi akibat yang tidak menyenangkan

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

12. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memahami iklim sosial anak

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

13. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memanfaatkan kewibawaan orang tua secara tepat

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

14. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memperpadukan motif-motif yang kuat

- a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

15. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak

16. Orang tua memotivasi anak belajar dengan merumuskan tujuan sementara

a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak

17. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai

a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak

18. Orang tua memotivasi anak belajar dengan membuat suasana persaingan yang sehat di antara anak

a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak

19. Orang tua memotivasi anak belajar dengan mengembangkan persaingan dalam diri anak

a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak

20. Orang tua memotivasi anak belajar dengan memberikan contoh yang positif

a. Sangat Sering Pernah b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tidak Pernah (TP)	Kadang – Kadang (KK)	Sering (S)	Sangat Sering (SS)
1	2	3	4

Data Pribadi

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki – laki
b. Perempuan

Umur : (tahun)

Pendidikan Orang Tua :

Pekerjaan Orang Tua :

No	Motivasi Orang Tua Pernyataan	Pilihan			
		TP	KK	S	SS
1.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan pernyataan secara verbal (Kata-kata seperti baik, pintar, cerdas dan lain-lain).				
2.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.				
3.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan menimbulkan rasa ingin tahu.				
4.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan memunculkan sesuatu yang tak diduga.				
5.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan menjadikan tahap dini dalam belajar mudah.				
6.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan menggunakan materi yang dikenal anak.				

7.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan menggunakan kaitan yang unik.					
8.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan menuntut anak untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.					
9.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan simulasi dan permainan.					
10.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.					
11.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan mengurangi akibat yang tidak menyenangkan					
12.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan memahami iklim sosial anak					
13.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan memanfaatkan kewibawaan orang tua secara tepat.					
14.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan memadukan motif-motif yang kuat					
15.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai					
16.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan merumuskan tujuan sementara					
17.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai					
18.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan membuat suasana persaingan yang sehat di antara anak					
19.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan mengembangkan persaingan dalam diri anak					
20.	Orang tua memotivasi anak belajar dengan mrrmberikan contoh yang positif					

No	Jenis Kelamin Siswa/i	Usia Siswa/i	Anak ke	Pekerjaan Orang Tua	Pendidikan Orang Tua	Motivasi Orang Tua																						
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Rerata	
1	Perempuan	15 Tahun	Ketiga	PNS	SI	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	60	3,00
2	Perempuan	15 Tahun	Pertama	Karyawan Swasta	SI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	72	3,60	
3	Perempuan	16 Tahun	Kedua	PNS	SI	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	68	3,40	
4	Laki - Laki	15 Tahun	Pertama	PNS	SI	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	66	3,30
5	Laki - Laki	15 Tahun	Pertama	Karyawan Swasta	SI	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	53	2,65
6	Laki - Laki	15 Tahun	Kedua	Karyawan Swasta	SI	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	65	3,25
7	Laki - Laki	15 Tahun	Pertama	PNS	SI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	3,90
8	Perempuan	16 Tahun	Kedua	PNS	SI	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	76	3,80
9	Perempuan	16 Tahun	Ketiga	Karyawan Swasta	SI	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	66	3,30
10	Perempuan	16 Tahun	Pertama	PNS	SI	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	3,70
11	Laki - Laki	15 Tahun	Kedua	Karyawan Swasta	SMA	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	71	3,55
12	Perempuan	15 Tahun	Kedua	PNS	SI	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	2,80
13	Perempuan	16 Tahun	Kedua	PNS	SI	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	2,75
14	Laki - Laki	16 Tahun	Kedua	Karyawan	SI	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	60	3,00

LAMPIRAN

Prestasi Belajar Bahasa Arab

Semester I	Semester II	Rata-Rata	Interval	Konversi
61	65	63	61 - 69	2
70	83	77	70 - 80	3
81	83	82	81 - 100	4
70	74	72	70 - 80	3
67	68	68	61 - 69	2
72	73	73	70 - 80	3
89	83	86	81 - 100	4
71	74	73	70 - 80	3
71	73	72	70 - 80	3
85	87	86	81 - 100	4
77	71	74	70 - 80	3
69	64	66	61 - 69	2
54	59	57	55 - 60	1
74	75	75	70 - 80	3
65	61	63	61 - 69	2
75	83	79	70 - 80	3
60	69	65	61 - 69	2
74	88	81	81 - 100	4
63	67	65	61 - 69	2
65	75	70	70 - 80	3
70	71	71	70 - 80	3
65	68	67	61 - 69	2
68	69	69	61 - 69	2
60	65	63	61 - 69	2
56	57	57	55 - 60	1
70	71	71	70 - 80	3
87	80	84	81 - 100	4
72	73	73	70 - 80	3
74	75	75	70 - 80	3
87	89	88	81 - 100	4
80	83	82	81 - 100	4
85	87	86	81 - 100	4
71	71	71	70 - 80	3
60	65	63	61 - 69	2
73	74	74	70 - 80	3
80	88	84	81 - 100	4
88	88	88	81 - 100	4
65	74	70	61 - 69	2
67	77	72	70 - 80	3

LAMPIRAN

CORRELATIONS

/VARIABLES=Motivasi_Orang_Tua Prestasi_Belajar_Bahasa_Arab

/PRINT=ONETAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

	Motivasi_Orang_Tua	Prestasi_Belajar_Bahasa_Arab
Motivasi_Orang_Tua	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.789** 0.000 39
Prestasi_Belajar_Bahasa_Arab	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.789** 0.000 39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Frequencies

Frequency Table

Jenis Kelamin Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - Laki	12	30.8	30.8	30.8
Valid Perempuan	27	69.2	69.2	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Usia Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15 Tahun	24	61.5	61.5	61.5
Valid 16 Tahun	15	38.5	38.5	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Anak ke

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kedua	12	30.8	30.8	30.8
Keempat	2	5.1	5.1	35.9
Kelima	2	5.1	5.1	41.0
Ketiga	6	15.4	15.4	56.4
Pertama	17	43.6	43.6	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Karyawan Swasta	11	28.2	28.2	28.2
Valid PNS	20	51.3	51.3	79.5
Wiraswasta	8	20.5	20.5	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Pendidikan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S1	34	87.2	87.2	87.2
Valid SMA	5	12.8	12.8	100.0
Total	39	100.0	100.0	

MOT1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.6	2.6
	2.00	8	20.5	23.1
	3.00	17	43.6	66.7
	4.00	13	33.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	5	5.1	5.1
	2.00	13	33.3	38.5
	3.00	13	33.3	71.8
	4.00	11	28.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	10.3	10.3
	2.00	11	28.2	38.5
	3.00	14	35.9	74.4
	4.00	10	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.1	5.1	5.1
	2.00	12	30.8	30.8	35.9
	3.00	14	35.9	35.9	71.8
	4.00	11	28.2	28.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	5.1	5.1	5.1
	2.00	10	25.6	25.6	30.8
	3.00	11	28.2	28.2	59.0
	4.00	16	41.0	41.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.6	2.6	2.6
	2.00	7	17.9	17.9	20.5
	3.00	16	41.0	41.0	61.5
	4.00	15	38.5	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.7	7.7	7.7
	2.00	9	23.1	23.1	30.8
	3.00	11	28.2	28.2	59.0
	4.00	16	41.0	41.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	7.7	7.7	7.7
	2.00	8	20.5	20.5	28.2
	3.00	12	30.8	30.8	59.0
	4.00	16	41.0	41.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.6	2.6	2.6
	2.00	9	23.1	23.1	25.6
	3.00	12	30.8	30.8	56.4
	4.00	17	43.6	43.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	12.8	12.8	12.8
	3.00	14	35.9	35.9	48.7
	4.00	20	51.3	51.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	23.1	23.1	23.1
	3.00	13	33.3	33.3	56.4
	4.00	17	43.6	43.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	28.2	28.2	28.2
	3.00	8	20.5	20.5	48.7
	4.00	20	51.3	51.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT13				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	15.4	15.4
	3.00	18	46.2	61.5
	4.00	15	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT14				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	17.9	17.9
	3.00	17	43.6	61.5
	4.00	15	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT15				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.6	2.6
	2.00	5	12.8	15.4
	3.00	18	46.2	61.5
	4.00	15	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT16				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.6	2.6
	2.00	6	15.4	17.9
	3.00	16	41.0	59.0
	4.00	16	41.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT17				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	20.5	20.5
	3.00	17	43.6	64.1
	4.00	14	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0

MOT18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	17.9	17.9	17.9
	3.00	14	35.9	35.9	53.8
	4.00	18	46.2	46.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.1	5.1	5.1
	3.00	15	38.5	38.5	43.6
	4.00	22	56.4	56.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

MOT20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	7.7	7.7	7.7
	3.00	13	33.3	33.3	41.0
	4.00	23	59.0	59.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	





**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Nuriyah, Makassar No. 299 (Menteng Ibra' 11. II) Makassar 90121 Fax / Telp. (0411) 866977

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1015 / FAI / 05 / A.2-II / XI / 42 / 20
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Siti Rahma Bala
Nim : 105 19 11003 10
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul

"KORELASI ANTARA MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MIA 5 PADA PELAJARAN BAHASA ARAB MAN 1 MAKASSAR".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeratan Katsiran.

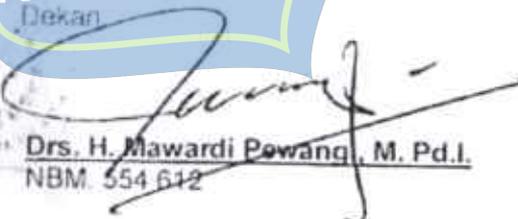
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

02 Rabiul Akhir 1442 H.

Makassar

17 November 2020 M.

Dekan


Drs. H. Mawardi Pawang, M. Pd.I.
NBM. 554 612



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 219 Telp. 806972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lpj@munismuhjplasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 398/05/C 4-VIII/XII/42/2020
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Rabiul Akhir 1442 H
01 December 2020 M

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1015/FAI/05/A.2-II/XI/42/2020 tanggal 17 November 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SITI RAHMA BALA
No. Stambuk : 105241100316
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Korelasi Antara Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA 5 Pada Pembelajaran Bahasa Arab MAN 1 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Desember 2020 s/d 7 Februari 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu krazan katzirai

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9889/S.01/PTSP/2021
Lampiran : -
Penhal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Makassar

di:
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 398/05/C.4-VIII/XII/42/2020 tanggal 01 Desember 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SITI RAHMA BALA
Nomor Pokok : 105241100316
Program Studi : Perid. Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. SR Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah ini, saya dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" KORELASI ANTARA MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELA X MIA 5
PADA PELAJARAN BAHASA ARAB DAN T. MAKASSAR

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 Januari s/d 11 Februari 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di bawah ini surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal 08 Januari 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADINAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Petinggi

ENMP/PTSP 08-01-2021



Jl. Bougenville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR**

Jl. Tala Salapang No. 46 Makassar
Telepon. (0411) 868996. Faksimili. (0411) 864906;
E-mail man_ujungpandang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-0/63/Ma.21.12.01/PP.00.6/03/2021

Berdasarkan surat dari Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, tanggal 26 Januari 2021 Nomor : B- 429/KK.21.12/1/TL.00/1/2021 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala MAN 1 Kota Makassar menerangkan :

Nama : **SITI RAHMA BALA**
Pekerjaan : **Mahasiswa (S1) UNISMUH**
Nomor Pokok/Stambuk : **105241100316**
Prog. Studi : **Penelitian Bahasa Arab**

Saudara tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MAN 1 Kota Makassar pada tanggal 11 Januari s/d 11 Februari 2021 dengan judul penelitian

"KORELASI ANTARA MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MIA 5 PADA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 1 MAKASSAR"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Maret 2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
URP PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siti Rahma Bala - 105241100316

by Tahap Skripsi -



Submission date: 28-Jul-2021 09:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 1624887118

File name: Siti_Rahma_Bala.docx (298.36K)

Page count: 13304

Character count: 79117

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	2%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id	11%
2	adoc.tips	3%
3	123dok.com	1%
4	crea.tips	1%
5	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	1%

Exclude:
Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



SITI RAHMA BALA, kelahiran wolonawa, 12 juli 1994 anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Usman Mello dan Halimah. Terlahir dari keluarga yang sederhana dengan pekerjaan ayah sebagai petani. Memulai jenjang pendidikan dasar pada tahun 2001 di MIS

Nur AL-Ansar wolonawa dan selesai pada tahun 2007. Melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya di SMPN 2 Wolowaru pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2010 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan SMAN 1 Wolowaru dan selesai pada tahun 2013. Dari tiga jenjang pendidikan yang ditempuh Alhamdulillah memperoleh prestasi akademik yang tidak mengecewakan.

Pada tahun 2016 mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru (MABA) di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan pilihan jurusan Fakultas (FA) Agama Islam program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S-1. Terdaftar sebagai mahasiswa universitas muhammadiyah Makassar pada tahun 2016 dan insya Allah akan selesai pada tahun 2021 dengan menyanggah gelar sarjana pendidikan (S.Pd).